

Pengaruh BOPO, CAR, EPS, dan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2025

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2025)

La Manda Syarani Arohman¹, Astrid Dita Meirina Hakim²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta
E-mail: lamandasyarani@gmail.com¹, astrid.dita@budiluhur.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning Per Share (EPS), dan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) terhadap Return Saham perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode 2020–2025, baik secara parsial maupun simultan. Dari populasi sebanyak 48 emiten perbankan, diperoleh 29 perusahaan sebagai sampel melalui teknik purposive sampling, sehingga terbentuk 174 observasi data panel seimbang selama enam tahun pengamatan. Pengujian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui regresi data panel berbantuan perangkat lunak EViews 13, dengan model Fixed Effect Model (FEM) sebagai model estimasi terpilih berdasarkan Uji Chow dan Uji Hausman. Hasil pengujian parsial (Uji t) menunjukkan bahwa hanya CAR yang berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, dengan arah pengaruh negatif, sementara BOPO, EPS, dan BI7DRR tidak terbukti berpengaruh signifikan. Adapun hasil pengujian simultan (Uji F) membuktikan bahwa keempat variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, dengan kemampuan penjelasan model (Adjusted R-Squared) sebesar 34,09%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pergerakan Return Saham perbankan lebih banyak ditentukan oleh interaksi berbagai faktor fundamental dan makroekonomi secara bersamaan, dan bukan oleh satu indikator tunggal.

Kata Kunci: BOPO, CAR, EPS, BI7DRR, Return Saham, Regresi Data Panel.

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang meyakinkan, tercermin dari meningkatnya kapitalisasi pasar dan basis investor domestik yang telah menembus belasan juta Single Investor Identification hingga akhir 2024 (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Di antara berbagai sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor perbankan menempati posisi strategis karena fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan sekaligus penopang stabilitas sistem keuangan nasional. Meski fundamentalnya relatif solid tercermin dari rasio kecukupan modal industri yang berada di atas 22% dan rasio kredit bermasalah yang terjaga di bawah 2,5% pada 2025 pergerakan Return Saham emiten perbankan sepanjang 2020–2025 justru berfluktuasi tajam, mulai dari koreksi besar pada awal pandemi COVID-19, pemulihan pada 2021–2023, hingga tekanan kembali pada 2024–2025 akibat perlambatan kredit dan kenaikan biaya pencadangan.

Ketidaksinkronan antara kondisi fundamental yang relatif stabil dan pergerakan Return Saham yang fluktuatif ini menegaskan bahwa Return Saham perbankan tidak dapat dijelaskan oleh satu indikator tunggal Assegaf (2023). Kajian-kajian terdahulu banyak memakai Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) sebagai proksi kinerja, padahal kedua rasio tersebut dirancang untuk perusahaan non-keuangan dan kurang merepresentasikan karakteristik intermediasi bank (Husin & Setyawan, 2025). Kerangka penilaian tingkat kesehatan bank yang berlaku di Indonesia justru menempatkan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada aspek rentabilitas dan Capital Adequacy Ratio (CAR)

Pengaruh BOPO, CAR, EPS, dan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2025
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2025)

La Manda Syarani Arohman, Astrid Dita Meirina Hakim

pada aspek permodalan sebagai rasio baku penilaian kesehatan bank. Atas dasar pertimbangan tersebut, penelitian ini menggantikan NPM dan TATO dengan BOPO dan CAR agar lebih sesuai dengan karakteristik unik industri perbankan Juliandari & Yoewono (2024).

Selain BOPO dan CAR, penelitian ini turut menyertakan Earning Per Share (EPS) sebagai indikator profitabilitas per lembar saham yang lazim diperhatikan investor, serta BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebagai variabel makroekonomi yang merepresentasikan arah kebijakan moneter Bank Indonesia. Fenomena empiris menunjukkan variasi arah pergerakan keempat variabel tersebut antaremiten dan antarwaktu selama 2020–2025 yang tidak selalu searah dengan pergerakan Return Saham, sehingga membuka ruang pengujian ulang secara empiris.

Penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang belum konsisten. Pengaruh BOPO terhadap kinerja maupun nilai pasar perbankan ditemukan negatif-signifikan pada satu kajian, namun positif tidak signifikan pada kajian lain. Pengaruh CAR terhadap return maupun harga saham juga masih diperdebatkan, dengan sebagian kajian menemukan pengaruh signifikan dan sebagian lain tidak. Pengaruh EPS relatif lebih konsisten positif-signifikan, meski kekuatannya bervariasi tergantung periode dan variabel kontrol yang digunakan. Adapun pengaruh suku bunga acuan terhadap return saham perbankan turut memperlihatkan hasil yang berlawanan antarpelitian. Inkonsistensi inilah yang menjadi *research gap* utama penelitian ini, diperkuat oleh masih terbatasnya kajian yang mengintegrasikan keempat variabel tersebut sekaligus dalam satu model pada rentang 2020–2025 periode yang mencakup fase krisis pandemi, pemulihan ekonomi, dan penyesuaian kebijakan moneter.

Keterkaitan antara informasi kinerja keuangan bank dan respons investor di pasar modal dijelaskan melalui Signaling Theory (Teori Sinyal), yang menerangkan bagaimana manajemen menyampaikan informasi kepada publik sebagai sinyal atas kondisi dan prospek perusahaan (Leland & Pyle, 1977; Ross, 1977; Spence, 1973). Connelly et al. (2025) menegaskan bahwa kerangka ini tetap relevan untuk menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih baik mengirimkan sinyal yang menekan asimetri informasi dengan investor. Dalam konteks penelitian ini, BOPO berfungsi sebagai sinyal efisiensi manajerial, CAR sebagai sinyal ketahanan permodalan, EPS sebagai sinyal kapasitas penciptaan laba per lembar saham, sedangkan BI7DRR berfungsi sebagai sinyal makroekonomi yang membentuk preferensi investor antara instrumen berisiko rendah dan instrumen saham Prameswari & Fathihani (2026).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh BOPO, CAR, EPS, dan BI7DRR terhadap Return Saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2025, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan memberi kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian Signaling Theory pada sektor perbankan, sekaligus memberi kontribusi praktis bagi manajemen bank, investor, regulator, dan peneliti selanjutnya dalam memahami determinan Return Saham perbankan. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian keempat variabel BOPO, CAR, EPS, dan BI7DRR secara terintegrasi dalam satu model pada rentang waktu 2020–2025, periode yang secara khusus mencakup fase krisis pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi, hingga penyesuaian kebijakan moneter pascapandemi, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian-penelitian terdahulu yang cenderung menguji variabel tersebut secara parsial.

METODE PENELITIAN

Tipe dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terapan (applied research) yang bersifat kausal-eksplanatif, karena diarahkan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara BOPO, CAR, EPS, dan BI7DRR terhadap Return Saham (Sugiyono, 2023). Tingkat intervensi peneliti bersifat minimal karena data yang digunakan merupakan data sekunder yang telah dipublikasikan secara resmi, dengan setting penelitian non-contrived. Dari sisi dimensi waktu, penelitian ini menggunakan desain data panel (pooled data) yang menggabungkan data lintas seksi atas 29 perusahaan dan data runtut waktu selama enam tahun (2020–2025), sehingga setiap unit perusahaan diamati secara berulang dari waktu ke waktu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis statistik inferensial.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh 48 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama 2020–2025. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan tiga kriteria berjenjang, yaitu perusahaan telah melakukan Initial Public Offering sebelum tahun 2020, mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten selama periode pengamatan, serta memperoleh laba secara konsisten selama periode tersebut. Proses seleksi tersebut menyisihkan 5 perusahaan yang baru mencatatkan saham setelah 2020, 3 perusahaan dengan data tidak lengkap, dan 16 perusahaan yang pernah mengalami kerugian, sehingga diperoleh 29 perusahaan sebagai sampel akhir. Dengan enam tahun pengamatan, penelitian ini menghasilkan 174 observasi data panel seimbang (balanced panel), yang sekaligus menjadi unit analisis pada level firm-year.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi (Sekaran & Bougie, 2020). Data laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan akhir tahun diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id), sedangkan data BI7DRR bersumber dari publikasi resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id).

Model Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

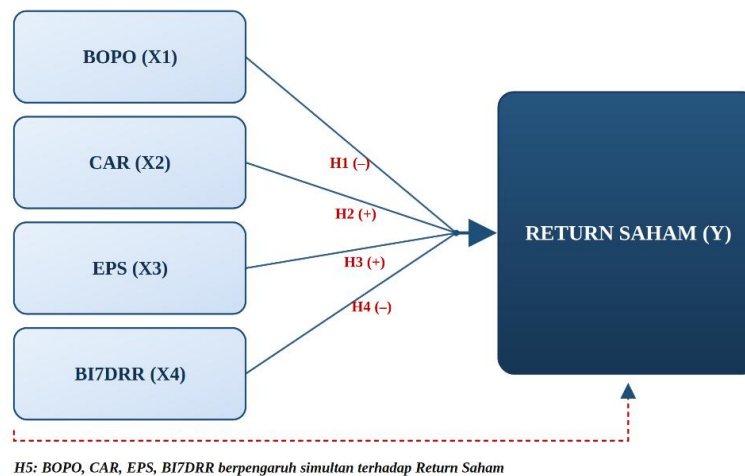
Penelitian ini menempatkan Return Saham sebagai variabel dependen (Y), serta BOPO (X1), CAR (X2), EPS (X3), dan BI7DRR (X4) sebagai variabel independen. Model regresi data panel yang digunakan dirumuskan sebagai berikut.

$$RS_{it} = \alpha + \beta_1 BOPO_{it} + \beta_2 CAR_{it} + \beta_3 EPS_{it} + \beta_4 BI7DRR_{it} + \varepsilon_{it}$$

Return Saham dihitung dari selisih persentase harga saham akhir tahun berjalan terhadap harga saham akhir tahun sebelumnya. BOPO diukur dari rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional; CAR diukur dari rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko; EPS diukur dari laba bersih setelah pajak dibagi jumlah saham beredar; sedangkan BI7DRR diambil dari nilai suku bunga acuan Bank Indonesia pada akhir setiap tahun pengamatan. Arah pengaruh yang dihipotesiskan adalah BOPO berpengaruh negatif (H1), CAR berpengaruh positif (H2), EPS berpengaruh positif (H3), dan BI7DRR berpengaruh negatif (H4) terhadap Return Saham, sedangkan H5 menguji pengaruh keempat variabel tersebut secara simultan.

Pengaruh BOPO, CAR, EPS, dan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2025
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2025)

La Manda Syarani Arohman, Astrid Dita Meirina Hakim



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber: diolah oleh peneliti (2026)

Teknik Analisis Data

Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Analisis diawali dengan statistik deskriptif, dilanjutkan dengan pemilihan model estimasi terbaik antara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM) melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan apabila diperlukan Uji Lagrange Multiplier. Model terpilih selanjutnya diuji terhadap asumsi klasik, meliputi uji normalitas (Jarque-Bera), uji multikolinearitas (koefisien korelasi antarvariabel independen di bawah 0,80), uji heteroskedastisitas (Uji Glejser), dan uji autokorelasi (statistik Durbin-Watson) (Ghozali, 2021; Widarjono, 2023). Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji t untuk menilai pengaruh parsial (H1–H4), Uji F untuk menilai pengaruh simultan (H5), serta Adjusted R-Squared untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi Return Saham Candra & Irmeilyana (2024).

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis ditetapkan sebagai berikut: hipotesis (H1–H4) dinyatakan diterima apabila arah pengaruh variabel independen sekaligus signifikansinya ($\alpha = 5\%$) sesuai dengan arah yang dihipotesiskan; sebaliknya, hipotesis dinyatakan ditolak apabila arah pengaruh berlawanan dengan hipotesis dan/atau pengaruhnya tidak signifikan, sekalipun secara statistik variabel tersebut signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil pengolahan terhadap 174 observasi menunjukkan variasi yang cukup besar antarvariabel. Return Saham memiliki rata-rata 28,49% dengan median negatif (-4,25%), disertai nilai skewness dan kurtosis yang jauh melampaui kriteria distribusi normal, mengindikasikan sebaran data yang menjulur tajam ke kanan dan mengandung nilai ekstrem. BOPO memiliki rata-rata 71,81% dengan rentang 40,00%–125,50%, sedangkan CAR memiliki rata-rata 36,18%, jauh di atas ambang minimum regulator sebesar 8%. EPS menunjukkan rata-rata Rp148,88 dengan median hanya Rp84,00, mencerminkan dominasi sejumlah kecil bank besar terhadap nilai EPS yang tinggi. Adapun BI7DRR bergerak pada rentang sempit 3,50%–6,00% dengan standar deviasi terkecil di antara seluruh variabel, mencerminkan kebijakan moneter yang cenderung gradual sepanjang periode pengamatan.

Pemilihan Model dan Uji Asumsi Klasik

Uji Chow menghasilkan nilai probabilitas Cross-section F dan Chi-square sebesar 0,0000, sehingga Fixed Effect Model (FEM) lebih sesuai digunakan dibandingkan Common Effect Model. Pengujian dilanjutkan dengan Uji Hausman yang juga menghasilkan probabilitas 0,0000, sehingga FEM tetap terpilih dibandingkan Random Effect Model. Oleh karena kedua tahap pengujian secara konsisten mengarah pada FEM, Uji Lagrange Multiplier tidak diperlukan.

Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal (probabilitas Jarque-Bera 0,0000), suatu kondisi yang relatif umum pada data rasio keuangan dan return saham yang mengandung nilai ekstrem. Dengan jumlah observasi yang besar ($n = 174$), estimator tetap dianggap valid secara asimtotik berdasarkan Teorema Limit Pusat, sehingga analisis tetap dilanjutkan dengan mencatat kondisi ini sebagai keterbatasan. Uji multikolinearitas menunjukkan seluruh koefisien korelasi antarvariabel independen berada di bawah 0,80 (tertinggi -0,43 antara BOPO dan EPS), sehingga model bebas dari multikolinearitas. Uji autokorelasi dengan statistik Durbin-Watson sebesar 1,8412 berada di antara batas d_U (1,7992) dan $4-d_U$ (2,2008), sehingga model dinyatakan bebas dari autokorelasi. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan seluruh variabel independen memiliki probabilitas di atas 0,05, sehingga model dinyatakan homoskedastis. Dengan demikian, model FEM dinyatakan layak digunakan untuk analisis regresi data panel lebih lanjut.

Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Hasil estimasi regresi data panel dengan model Fixed Effect disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi Data Panel Model Fixed Effect

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
Konstanta (C)	2,4909	1,6179	1,5396	0,1259
BOPO (X1)	2,0871	1,5925	1,3106	0,1921
CAR (X2)	-7,6456	1,5327	-4,9885	0,0000
EPS (X3)	0,0017	0,0014	1,2474	0,2143
BI7DRR (X4)	-0,2463	0,1299	-1,8968	0,0599

$R\text{-squared} = 0,4628$ | $Adjusted\ R\text{-squared} = 0,3409$ | $F\text{-statistic} = 3,7956$ | $Prob(F\text{-statistic}) = 0,0000$ | $Durbin\text{-Watson}\ stat = 1,8412$

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut.

$$Return\ Saham = 2,4909 + 2,0871\ BOPO - 7,6456\ CAR + 0,0017\ EPS - 0,2463\ BI7DRR + \varepsilon$$

Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,3409 menunjukkan bahwa variasi Return Saham mampu dijelaskan oleh BOPO, CAR, EPS, dan BI7DRR secara bersama-sama sebesar 34,09%, sedangkan sisanya sebesar 65,91% dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti sentimen pasar dan kondisi makroekonomi lain. Uji F menghasilkan nilai F-statistic 3,7956 dengan probabilitas 0,0000 ($< 0,05$), yang membuktikan bahwa keempat variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Pengaruh BOPO, CAR, EPS, dan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2025
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2025)

La Manda Syarani Arohman, Astrid Dita Meirina Hakim

Pengujian Hipotesis

Ringkasan hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Keputusan
H1	BOPO berpengaruh negatif terhadap Return Saham	Positif, tidak signifikan (0,1921)	Ditolak
H2	CAR berpengaruh positif terhadap Return Saham	Negatif, signifikan (0,0000)	Ditolak
H3	EPS berpengaruh positif terhadap Return Saham	Positif, tidak signifikan (0,2143)	Ditolak
H4	BI7DRR berpengaruh negatif terhadap Return Saham	Negatif, tidak signifikan (0,0599)	Ditolak
H5	BOPO, CAR, EPS, BI7DRR berpengaruh simultan terhadap Return Saham	Signifikan (0,0000)	Diterima

Secara parsial, hanya CAR yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, dengan arah negatif yang berlawanan dengan hipotesis awal. BOPO dan EPS menunjukkan arah pengaruh sesuai ekspektasi teoretis (BOPO positif menandakan hubungan searah dengan inefisiensi, EPS positif) namun tidak signifikan secara statistik. BI7DRR menunjukkan arah negatif yang konsisten dengan hipotesis, dengan probabilitas yang mendekati ambang signifikansi 0,05 meskipun belum dapat dinyatakan signifikan. Secara simultan, keempat variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Pembahasan

Pengaruh BOPO terhadap Return Saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return Saham, sehingga H1 ditolak. Temuan ini tidak sepenuhnya mendukung Signaling Theory yang memandang efisiensi operasional sebagai sinyal positif bagi investor, dan mengindikasikan bahwa investor pada sektor perbankan tidak serta-merta menjadikan rasio efisiensi operasional sebagai pertimbangan utama pengambilan keputusan investasi jangka pendek. Temuan ini sejalan dengan hasil Mandala et al. (2023), yang juga menemukan BOPO berpengaruh positif namun tidak signifikan meski terhadap variabel kinerja yang berbeda.

Pengaruh CAR terhadap Return Saham. CAR terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham, sehingga H2 ditolak dari sisi arah pengaruh yang dihipotesiskan. Temuan ini berlawanan dengan asumsi awal Signaling Theory yang memandang CAR tinggi sebagai sinyal ketahanan permodalan yang menarik minat investor. Salah satu penjelasan yang mungkin mendasari temuan ini adalah bahwa CAR yang terlampaui tinggi dapat dimaknai pasar sebagai indikasi bank kurang agresif menyalurkan modal untuk aktivitas produktif seperti penyaluran kredit, sehingga potensi pertumbuhan laba di masa depan dipandang lebih terbatas. Hasil ini sejalan dengan simpulan Cahyani & Amirudin (2024) bahwa arah dan signifikansi pengaruh CAR terhadap kinerja bank cenderung bervariasi antarmodel.

Pengaruh EPS terhadap Return Saham. EPS terbukti berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return Saham, sehingga H3 ditolak. Arah pengaruh yang positif tetap konsisten dengan Signaling Theory, namun ketidaksigifikannya mengindikasikan bahwa sinyal EPS belum sepenuhnya direspons secara proporsional oleh pasar, kemungkinan karena

sebaran nilai EPS antarbank sampel yang sangat lebar menyebabkan pengaruhnya terhadap Return Saham secara agregat menjadi kurang konsisten. Temuan ini berbeda dengan sejumlah kajian terdahulu yang menemukan EPS berpengaruh positif dan signifikan, seperti Kom & Giyartiningrum (2026), perbedaan yang diduga berkaitan dengan cakupan sektor penelitian yang lebih heterogen pada kajian-kajian tersebut.

Pengaruh BI7DRR terhadap Return Saham. BI7DRR terbukti berpengaruh negatif terhadap Return Saham meskipun belum signifikan pada taraf $\alpha = 5\%$, sehingga H4 ditolak. Arah pengaruh negatif ini sejalan dengan Signaling Theory, di mana kenaikan suku bunga acuan ditangkap investor sebagai sinyal pengetatan likuiditas dan kenaikan biaya dana yang berpotensi menekan profitabilitas bank. Nilai probabilitas yang mendekati ambang signifikansi mengindikasikan bahwa arah pengaruh BI7DRR cenderung konsisten, meskipun kekuatan pengaruhnya belum cukup kuat untuk dinyatakan signifikan pada sampel penelitian ini, sejalan dengan inkonsistensi respons pasar terhadap kebijakan suku bunga yang juga ditemukan pada penelitian-penelitian terdahulu, seperti Christine et al. (2023).

Pengaruh Simultan. Secara simultan, BOPO, CAR, EPS, dan BI7DRR terbukti berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan kemampuan penjelasan sebesar 34,09%. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi faktor internal perusahaan (BOPO, CAR, EPS) dan faktor eksternal berupa kebijakan moneter (BI7DRR) secara bersama-sama merupakan sinyal yang relevan bagi investor dalam menilai prospek saham perbankan, sekalipun secara parsial hanya CAR yang signifikan. Kondisi ini menegaskan bahwa Return Saham perbankan lebih banyak ditentukan oleh interaksi berbagai faktor secara bersamaan dibandingkan oleh satu indikator tunggal, dan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar model, seperti sentimen pasar dan kondisi makroekonomi global, yang turut berkontribusi terhadap pergerakan Return Saham sektor perbankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) BOPO tidak berpengaruh terhadap Return Saham; (2) CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham; (3) EPS tidak berpengaruh terhadap Return Saham; (4) BI7DRR tidak berpengaruh terhadap Return Saham; dan (5) BOPO, CAR, EPS, dan BI7DRR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2025. Di antara keempat variabel yang diuji secara parsial, hanya CAR yang terbukti berpengaruh signifikan, sedangkan BOPO, EPS, dan BI7DRR belum terbukti berpengaruh signifikan; namun keempatnya tetap terbukti berpengaruh signifikan secara simultan.

Temuan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan mengindikasikan bahwa kebijakan permodalan yang terlalu konservatif berpotensi direspons kurang positif oleh pasar, sehingga manajemen bank perlu menjaga keseimbangan antara pemenuhan kecukupan modal dan optimalisasi penyaluran kredit. Bagi investor, hasil ini menunjukkan bahwa indikator efisiensi operasional dan laba per lembar saham belum sepenuhnya dapat dijadikan sinyal utama dalam memprediksi pergerakan Return Saham perbankan, sehingga perlu dicermati bersama indikator permodalan dan faktor-faktor lain di luar rasio keuangan yang diuji. Bagi regulator, pengaruh negatif CAR menjadi masukan untuk mengevaluasi kebijakan permodalan agar tidak mendorong bank menahan modal secara berlebihan sehingga menghambat fungsi intermediasi, sementara pengaruh BI7DRR yang belum signifikan menjadi informasi tambahan dalam mencermati transmisi kebijakan moneter terhadap pasar modal sektor perbankan.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain data residual yang tidak berdistribusi normal akibat nilai ekstrem pada Return Saham, kriteria purposive sampling yang mengeluarkan bank-bank yang pernah merugi sehingga membatasi generalisasi hasil, kemampuan model yang masih tergolong terbatas (Adjusted R-Squared 34,09%), rentang pergerakan BI7DRR yang relatif sempit selama periode pengamatan, serta cakupan penelitian yang terbatas pada empat variabel independen dan satu sektor industri. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang relevan seperti Non Performing Loan, Return on Asset, Loan to Deposit Ratio, nilai tukar, atau inflasi; memperluas objek dan periode penelitian; menerapkan metode analisis yang lebih robust terhadap data tidak normal seperti regresi kuantil atau Generalized Method of Moments; serta mengembangkan pengujian hubungan nonlinear maupun peran variabel moderasi atau mediasi guna memperkaya penjelasan mengenai determinan Return Saham pada sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, A. R. (2023). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Return on Equity terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 24(1), 642–652.
- Cahyani, H. D., & Amirudin, A. (2024). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Perbankan Tahun 2014–2023. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(3), 121–130.
- Candra, S. F., & Irmeilyana. (2024). Model Regresi Data Panel pada Pengaruh Faktor Curah Hujan terhadap Produksi Kopi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014–2021. *Jurnal Penelitian Sains*, 26.
- Christine, D., Apriwandi, & Hidayat, R. (2023). Pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap return saham. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 237–244. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.713>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Reutzel, C. R., DesJardine, M. R., & Zhou, Y. S. (2025). Signaling Theory: State of the Theory and Its Future. *Journal of Management*, 51(1), 24–61. <https://doi.org/10.1177/01492063241268459>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husin, M., & Setyawan, I. R. (2025). Pengaruh BOPO, CAR, NPL, dan LDR terhadap Banking Firm Value di BEI Periode Kuartal Tahun 2021–2023. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(4), 736–745.
- Juliandari, M., & Yoewono, H. (2024). Influence of Capital Adequacy Ratio, Credit Risk, Market Risk and Financial Distress Indicator Towards Stock Return. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 9(S119), 171–177.
- Kom, A. I. B., & Giyartiningrum, E. (2026). Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Earnings Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 15(2), 906–915.
- Leland, H. E., & Pyle, D. H. (1977). Informational asymmetries, financial structure, and financial intermediation. *The Journal of Finance*, 32(2), 371–387. <https://doi.org/10.2307/2326770>
- Mandala, V., Oktariyana, M. D., & Tanan, E. H. P. (2023). Pengaruh NPL dan BOPO terhadap Return on Assets pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2022.

- Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(2), 162–172.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Statistik Perbankan Indonesia 2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Prameswari, C. A., & Fathihani, F. (2026). Pengaruh Kebijakan Dividen, Earnings Per Share, dan Suku Bunga terhadap Harga Saham. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 3(2), 522–534.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
<https://doi.org/10.2307/3003485>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). John Wiley & Sons.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widarjono, A. (2023). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya* (Edisi ke-5). UPP STIM YKPN.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
NOMOR : K/UBL/FEB/000/015/02/26**

TENTANG :

**PENUGASAN KEGIATAN TRI DHARMA & PENUNJANG BAGI DOSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

- Menimbang : 1) Bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmu dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran penelitian & karya ilmiah, dan Pengabdian pada masyarakat yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 2) Bahwa untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai pendidik profesional maka dipandang perlu untuk memberikan tugas-tugas tambahan/penunjang dalam lingkup kegiatan penunjang Tri Dharma;
- Mengingat : 1) Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional;
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 5) Statuta Universitas Budi Luhur.
- 6) Keputusan Pengurus Yayasan pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor K/YBLC/KET/000/384/09/25 tentang pengangkatan Saudara Dr. Puspita Rani, SE., M.Ak sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menugaskan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur untuk melaksanakan kegiatan **Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya** pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 yang meliputi:
- a) **Kegiatan partisipasi aktif** dalam Pertemuan Ilmiah sebagai Ketua/Anggota/Peserta/Pembicara/Penulis/Narasumber pada kegiatan Seminar, Workshop, Konferensi, Pelatihan, Simposium, Lokakarya, Forum Diskusi, Sarasehan dan sejenisnya;
- b) **Publikasi Ilmiah** pada Prosiding, Jurnal/majalah/surat kabar dan sejenisnya;
- c) **Partisipasi dalam organisasi** profesi, organisasi keilmuan dan/atau organisasi lain yang menunjang kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi;
- d) **Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)**, dalam kegiatan terprogram, terjadwal atau insidental;
- KEDUA : Dosen-dosen yang melaksanakan penugasan wajib membuat Laporan Kegiatan, dengan mengikuti pedoman dari Fakultas/Program Studi, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang diikuti;
- KETIGA : Kegiatan Tri Dharma yang tidak termasuk dalam surat keputusan ini akan memiliki penugasan tersendiri;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 25 Februari 2026

=====

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Puspita Rani, SE., M.Ak



Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan

Nomor : K/UBL/FEB/000/015/02/26
Tentang : Nama–Nama Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Yang Ditugaskan
Melaksanakan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026

No.	NIP	NIDN /NUPTK	Nama Dosen	Program Studi
1	210009	0301035601	Selamet Riyadi	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
2	840002	0013116003	Setyani Dwi Lestari	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
3	920005	0021026601	Slamet Mudjijah	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
4	250002	7253748649230103	Harlis Setiyowati	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
5	100032	0119097101	C. Zurnali	Magister Manajemen
6	160059	0302126803	Etty Susilowati	Magister Manajemen
7	180015	0508056201	Hamin	Magister Manajemen
8	120072	0304017502	Ifan Haryanto	Magister Manajemen
9	010046	9903016502	Mu’ man Nuryana	Magister Manajemen
10	100031	0304036702	Nora Andira Brabo	Magister Manajemen
11	990026	8826823420	Suhartono	Magister Manajemen
12	220009	0314046502	Sundari Soekotjo	Magister Manajemen
13	000047	0304077102	Amir Indrabudiman	Magister Akuntansi
14	120060	0325116103	Ali Sandy Mulya	Magister Akuntansi
15	170020	0317087801	Agoestina Mappadang	Magister Akuntansi
16	840008	0327078702	Puspita Rani	Magister Akuntansi
17	230016	0329118901	Riyan Harbi Valdiansyah	Magister Akuntansi
18	980013	0331077801	Agus Sriyanto	Manajemen (S1)
19	140056	0326068802	Anindya Putri Pradiptha	Manajemen (S1)
20	980007	0310107404	Aris Wahyu Kuncoro	Manajemen (S1)
21	140012	0315057904	Astrid Dita Meirina Hakim	Manajemen (S1)
22	240035	0321067504	Deden Kurniawan	Manajemen (S1)
23	970021	0302047102	Dwi Kristanto	Manajemen (S1)
24	110045	0313038106	Elizabeth	Manajemen (S1)
25	180052	0317058406	Eryco Muhdaliha	Manajemen (S1)
26	170091	0313068909	Farida Ayu Avisena Nusantara	Manajemen (S1)
27	190027	0328027309	Feby Lukito Wibowo	Manajemen (S1)
28	120099	0330057401	Hakam Ali Niazi	Manajemen (S1)
29	930005	0312023001	Hari Subagio	Manajemen (S1)
30	099038	0301047702	Idris	Manajemen (S1)
31	140011	0308097506	Imam Tri Wibowo	Manajemen (S1)
32	160025	0301129102	Ivo Rolanda	Manajemen (S1)
33	220059	-	Julian Bongsoikrama	Manajemen (S1)
34	050024	0313037706	Koen Hendrawan	Manajemen (S1)
35	910024	0319056401	Marsin	Manajemen (S1)
36	130045	0301076603	Maulida Khiatuddin	Manajemen (S1)
37	110044	0016126606	Maruji Pakpahan	Manajemen (S1)
38	120037	0316096101	Muhammad Jusman Syah	Manajemen (S1)
39	120098	0312018101	Muhammad Hadi Maulidin Nugraha	Manajemen (S1)



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS - PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN (S3)
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2) | MAGISTER AKUNTANSI (S2)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) | AKUNTANSI (S1) | MANAJEMEN BENCANA (S1) | PARAWISATA (S1)
PROGRAM STUDI SEKRETARI (D3)

Kampus Pusat : Jl. Ciledug Raya - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

No.	NIP	NIDN/NUPTK	Nama Dosen	Program Studi
40	920023	0311056701	Pambuko Naryoto	Manajemen (S1)
41	180051	0307037004	Panca Maulana	Manajemen (S1)
42	130052	0308028202	Qodariah	Manajemen (S1)
43	160024	0328087904	Ravindra Safitra Hidayat	Manajemen (S1)
44	160045	0301119201	Retno Fuji Oktaviani	Manajemen (S1)
45	130046	0303098103	Rina Ayu Vildayanti	Manajemen (S1)
46	130030	0305017903	Rizki Pratomo Sunarwibowo	Manajemen (S1)
47	900029	0329057305	Said	Manajemen (S1)
48	030570	0309038404	Sugeng Priyanto	Manajemen (S1)
49	950022	0310076901	Syaiful Anwar	Manajemen (S1)
50	940005	0313107101	Widi Wahyudi	Manajemen (S1)
51	050029	0306047502	Yugi Setyarko	Manajemen (S1)
52	970009	0306067002	Yuni Kasmawati	Manajemen (S1)
53	120092	0324126804	Yuphi Handoko Suparmoko	Manajemen (S1)
54	000017	0325066804	Zulvia Khalid	Manajemen (S1)
55	080053	0303048501	Anissa Amalia Mulya	Akuntansi (S1)
56	090018	0302128603	Desy Anggraeni	Akuntansi (S1)
57	020029	0429118301	Desy Mariani	Akuntansi (S1)
58	030002	0329076801	Dicky Arisudhana	Akuntansi (S1)
59	870018	0303066805	Endah Sri Wahyuni	Akuntansi (S1)
60	130031	0326067801	Indah Rahayu Lestari	Akuntansi (S1)
61	120094	0324126401	Isa Ansori	Akuntansi (S1)
62	980009	0307018004	Martini	Akuntansi (S1)
63	170044	0325068202	Melan Sinaga	Akuntansi (S1)
64	000039	0301117604	Muhammad Nuur Farid Thoha	Akuntansi (S1)
65	120046	0310028502	Nora Hilmia Primasari	Akuntansi (S1)
66	080054	0313018601	Prita Andini	Akuntansi (S1)
67	090011	0312026907	Rachmat Arif	Akuntansi (S1)
68	960024	0303057504	Rinny Meidiyustiani	Akuntansi (S1)
69	010024	0307087706	Rismawandi	Akuntansi (S1)
70	170045	0308068801	Roza Fitriawati	Akuntansi (S1)
71	090004	0302037205	Sri Rahayu	Akuntansi (S1)
72	160048	0306048903	Suryani	Akuntansi (S1)
73	150013	0301098801	Tio Prasetyo	Akuntansi (S1)
74	160037	0326059401	Triana Anggraini	Akuntansi (S1)
75	020068	0305078001	Wahyumi Ekawanti	Akuntansi (S1)
76	970028	0424097802	Wuri Septi Handayani	Akuntansi (S1)
77	070013	0305098102	Didik Hariyadi Raharjo	Manajemen Bencana (S1)
78	220051	8955170023	Abdul Haris Achadi	Manajemen Bencana (S1)
79	220044	0412058903	Ayu Wahyuningtyas	Manajemen Bencana (S1)
80	220017	0309049502	Fathin Aulia Rahman	Manajemen Bencana (S1)
81	210028	0311079701	Justin Bongsoikrama	Manajemen Bencana (S1)



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS - PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU MANAJEMEN (S3)
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2) | MAGISTER AKUNTANSI (S2)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) | AKUNTANSI (S1) | MANAJEMEN BENCANA (S1) PARIWISATA (S1)
PROGRAM STUDI SEKRETARI (D3)

Kampus Pusat : Jl. Ciledug Raya - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

No	NIP	NIDN/NUPTK	Nama Dosen	Program Studi
82	260006	-	Syifa Hanifa	Manajemen Bencana (S1)
83	160031	0316059204	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi	Manajemen Bencana (S1)
84	040001	0316127702	Doddy Wihardi	Pariwisata (S1)
85	240027	8535773674230253	Debi Rusmiati	Pariwisata (S1)
86	240026	0458775676130162	Ghifary Ramandhan	Pariwisata (S1)
87	240034	2157776677230123	Jasmine Qur'ani	Pariwisata (S1)
88	250019	-	Maulita Sari Hani	Pariwisata (S1)
89	200017	0313118102	Nexen Alexandre Pinontoan	Pariwisata (S1)
90	130048	0321038301	Achmad Syarif	Sekretari (D3)
91	140042	0320086902	Fenti Sofiani	Sekretari (D3)
92	990019	0302017401	Iis Torisa Utami	Sekretari (D3)
93	070022	0318098501	Reni Hariyani	Sekretari (D3)
94	150045	0321038903	Rizky Eka Prasetya	Sekretari (D3)

Ditetapkan di : Jakarta
pada Tanggal : 25 Februari 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur



Dr. Puspita Rani, SE., M.Ak